

MENINGKATKAN MINAT LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS III SDN JATIWANGI III

Lulu Karomah, Lusiana Rahmatiani

Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

E-mail : sd19.lulukaromah@mhs.ubpkarawang.ac.id

lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Artikel ini mendeskripsikan kegiatan sosialisasi meningkatkan minat literasi membaca pada siswa kelas III SD Negeri jatiwangi III di kecamatan jatisari ,kabupaten karawang, tujuan diadakanya sosialisasi, memberikan dorongan motivasi pada siswa agar menjadi siswa yang gemar membaca, memiliki kecerdasan linguistik (mampu menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan,,maupun tertulis pasalnya, berkembangnya cara dan metode pembelajaran tidak membuat peserta didik gemar membaca, pasca covid-19 Seiring pesatnya perkembangan teknologi yang semakin modern membaca buku menjadi hal yang enggan untuk dilakukan anak- anak karna lebih suka bermain gadget daripada membaca. Dari permasalahan tersebut,penulis menawarkan sosialisasi peningkatan minat literasi membaca pada siswa SDN Jatiwangi III.

Kata kunci : belajar,literasi,minat,membaca.

Pendahuluan

Membaca adalah keterampilan berbahasa yang wajib di kuasai oleh individu (siswa),membaca merupakan aktivitas dalam kegiatan berliterasi. perkembangan teknologi sangat memiliki pengaruh besar bagi manusia,salah satu pengaruhnya yaitu dalam dunia pendidikan,pasalnya berkembangnya cara atau metode pembelajaran jika tidak dikemas dengan menarik dewasa ini tidak membuat peserta didik menjadi gemar membaca ,membaca buku menjadi hal yang enggan untuk di lakukan oleh peserta didik, karena cenderung lebih suka bermain gadget daripada membaca ,sedangkan pendorong berhasilnya pendidikan ialah peserta didik memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas ,hal ini bisa terimplementasi jika minat membaca pada diri siswa tinggi, untuk membuat seorang siswa menyukai aktivitas membaca peserta didik perlu merasai langsung lingkunganya yang memang memberikan contoh aktivitas membaca , tiga jenjang membaca yang di lalui setiap anak,jenjang pertama adalah membaca dalam arti mampu mengenali huruf, jenjang kedua adalah memiliki minat membaca,dan jenjang yang ketiga pada akhirnya menggemari membaca.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan dorongan motivasi pada siswa agar menjadi siswa yang gemar membaca untuk meningkatkan kecerdasan linguistik (kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan, menikmati bacaan, memahami pesan yang ada dalam teks, melalui membaca membuat peserta didik memperluas wawasan, pendorong minat baca pada peserta didik adalah kemampuan membaca, dan pendorong kegemaran membaca adalah kebiasaan membaca, undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab III pasal 4 ayat (5) secara tegas menyebutkan bahwa "pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat." Menurut Dr.C.Edward.Coffey peneliti di Henry Ford Health System. "membaca dapat mencegah kerusakan saraf-saraf otak. selain itu literasi membaca memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah yang ingin penulis sampaikan di sini adalah belajar membaca seharusnya menjadi proses yang menyenangkan, menyenangkan dan benar-benar alami..

Hasil observasi awal menunjukkan menunjukkan bahwa peserta di sekolah tersebut masih minim pada minat literasi membaca, dan kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran hasil penelitian menunjukkan melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan sebagai upaya awal untuk membudayakan literasi membaca, dengan metode SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) para siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat dalam kegiatan literasi membaca.

Metode

Program sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 yang di tujukan pada siswa kelas III SDN Jatiwangi III, kecamatan Jatisari, kabupaten Karawang adapun metode yang di gunakan oleh penulis dalam melaksanakan sosialisasi ini antara lain :

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, menurut Sudaryono (2015), wawancara adalah proses pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, penulis melakukan wawancara kepada wali kelas, dan siswa kelas III SDN Jatiwangi secara luring untuk mengetahui kendala dan permasalahan apa saja yang di alami selama kegiatan pembelajaran literasi membaca.

2. Metode pelaksanaan penyuluhan :



Gambar 1: metode pelaksanaan sosialisasi.

Gambar 1 adalah penjelasan tentang metode pelaksanaan sosialisasi yang di laksanakan pada siswa kelas III SDN Jatiwangi III, detail penjelasannya tahapan tersebut sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan.

Pada tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan seperti meminta izin kesekolah, menyiapkan bahan materi untuk di sampaikan, dan fasilitas pendukung lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan menyampaikan materi yang di kemas melalui metode savi (somatis, auditori, visual, intelektual) pada siswa.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi penulis melakukan Tanya jawab pada peserta didik, diskusi dan juga pendampingan setelah kegiatan telah di laksanakan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara penulis melakukan survey ke sekolah meminta izin kepada kepala sekolah kemudian melakukan wawancara pada wali kelas siswa SDN Jatiwagi III, terkait proses pembelajaran di kelas secara luring, dari wawancara tersebut dapat di simpulkan siswa yang bersekolah di SDN Jatiwangi III, sedikitnya tingkat minat, ataupun gemar membaca. Seiring pesatnya perkembangan teknologi yang semakin modern membaca buku menjadi hal yang enggan untuk dilakukan anak-anak karna lebih suka bermain gadget daripada membaca. kurangnya dorongan motivasi dalam belajar, dari permasalahan tersebut penulis menawarkan sosialisasi meningkatkan minat literasi membaca siswa SDN Jatiwangi III, setelah disetujui penulis berkomunikasi dengan wali kelas terkait waktu, pelaksanaan, tempat dan sarana yang di butuhkan untuk kegiatan sosialisasi. penulis juga menyiapkan media pembelajaran dan pendukung lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan hari rabu pada tanggal 27 juli 2022 yang di ikuti oleh siswa SDN jatiwangi III, materi penyuluhan di kemas dengan menggunakan metode SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) Somatis, yaitu pembelajaran tidak hanya duduk, belajar melainkan sambil berjalan-jalan saat membaca buku, menggerakkan tubuh, Auditori, membaca dengan menyuarakan apa yang peserta didik baca, membaca secara visual, membaca sambil berimajinasi dengan cara membayangkan saat membaca sebuah konsep atau gagasan, sambil menggambar, membaca intelektual, dengan menyuruh siswa merenungkan manfaat dari bacaan yang di peroleh dari halaman-halaman sebuah buku. kemudian melakukan ice breaking, menyanyi, games agar pembelajaran lebih menyenangkan.



Gambar 2: Pelaksanaan sosialisasi

c. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan dilakukan selanjutnya adalah tahap evaluasi, Tahap evaluasi dilakukan dengan berdiskusi tentang materi yang sudah di samapiakan, kemudian ada sesi Tanya jawab ,setelah kegiatan berlangsung dan selama evaluasi Penulis berkomunikasi dengan wali kelas terkait penerapan literasi membaca pada siswa .

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Setelah pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Hybrid 2022 yang salah satu program kerjanya mengenai sosialisasi meningkatkan minat literasi membaca pada siswa SDN Jatiwangi III Secara offline dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan para peserta sosialisasi tentang pentingnya literasi membaca untuk memiliki wawasan yang luas.
- (2) Meningkatkan minat membaca dalam proses pembelajaran, melihat peserta didik sangat antusias belajar pada saat sosialisasi.
- (3) Membantu guru dalam memberikan variasi mengajar dengan metode SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) Dari hasil kegiatan sosialisasi penulis menyarankan kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif khususnya dalam meningkatkan minat literasi membaca agar pendidikan di indonesia berkembang pesat, dan dengan menerapkan literasi membaca siswa akan memiliki wawasan yang luas ,serta menjadi tolak ukur keberhasilan mencetak generasi yang gemar membaca .Saran untuk sekolah, hendaklah memfasilitasi

guru-guru untuk bisa lebih kreatif dan inovatif.

Daftar Pustaka

Sudaryono. 2015. Metodologi Riset di Bidang TI. Yogyakarta: Andi Offset.

Darmadi, H., & MM, M. (2016). MEMBACA, YUUUK.....!“Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini”. GUEPEDIA.

Rohman, S. (2017). Membangun budaya membaca pada anak melalui program gerakan literasi sekolah. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 4(1), 151-174.